

PEMBUATAN BIOSAKA DI KELOMPOK TANI SINAR WEMER DESA LAKEKUN BARAT KECAMATAN KOBALIMA KABUPATEN MALAKA

**Yakobus P.E Saba Agu, Lidwina Maria Fransiska Kono,
Domingus Banoet, Maria Ernalis Bano Nahak**

Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Sains dan Kesehatan, Universitas Timor,
jechoforester@gmail.com

Abstract

This Professional Work Lecture (KKP) service aims to provide training in making biochemical fertilizer from natural ingredients to the Sinar Wemer farmer group. The Professional Work Lecture (KKP) service was held for 45 days on July 1-August 15 2024, located in the Tani Sinar Wemer group, West Lakekun Village, Kobalima District, Malaka Regency. The ingredients used are leaves such as lamtoro, moringa, gamal, krinyu, and water. The tools used are a container (basin/bucket), filter, knife, scales and aqua bottle. The dedication of professional work courses (KKP) can be concluded from the response of the Sinar Wemer farmer group to the activities that have been carried out, they are very enthusiastic about the results obtained, the success of this activity cannot be separated from the participation of the farmer group and the cooperation between KKP students and the farmer group. Making biosaka is one of the innovations and reductions in chemical fertilizers in the Sinar Wemer farmer group, West Lakekun Village, Kobalima District.

Keywords: Biosaka production.

Abstrak

Pengabdian Kuliah Kerja Profesi (KKP) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan pupuk biosaka dari bahan-bahan alami kepada kelompok tani sinar wemer. Pengabdian Kuliah kerja profesi (KKP) dilaksanakan selama 45 hari pada tanggal 01 juli-15 agustus 2024 berlokasi dikelompok Tani Sinar Wemer Desa Lakekun Barat Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka. Bahan yang digunakan dedaunan seperti lamtoro, kelor, gamal, krinyu, dan air. Alat yang digunakan ialah wadah (baskom/ember), saringan, pisau, timbangan dan botol aqua. Pengabdian kuliah kerja profesi (KKP) dapat disimpulkan bahwa respon kelompok tani Sinar wemer terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, mereka sangat antusias terhadap hasil yang diperoleh, keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari partisipasi kelompok tani dan kerja sama antara mahasiswa/i KKP dengan kelompok tani. Pembuatan biosaka sebagai salah satu inovasi dan pengurangan pupuk kimia di kelompok tani Sinar Wemer Desa Lakekun Barat Kecamatan Kobalima.

Keywords: Pembuatan Biosaka.

PENDAHULUAN

Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari bahan-bahan organik seperti, sisa-sisa tanaman, hewan dan manusia. Pupuk organik

berupa pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Menurut penelitian (Mendrofa at all., 2023) menyatakan bahwa penggunaan ampas kelapa sebagai pupuk organik alami berpengaruh terhadap pertumbuhan

tanaman tomat yang dapat dilihat pada rata-rata pemberian ampas kelapa pada dosis yang berbeda-beda sehingga menghasilkan tinggi dan banyaknya jumlah helaian daun pada tanaman. Berdasarkan penelitian Raksun (2016) terkait analisis sidik ragam pengaruh pemberian pupuk organik terhadap semua parameter yang diukur dapat menunjukkan bahwa aplikasi dari pupuk organik di lahan pertanian berpengaruh secara nyata terhadap semua parameter yang diukur.

Biosaka merupakan pupuk yang berasal dari hijauan daun, yang terdiri dari lamtoro, kelor, gamal, krinyu. Menurut penelitian (Sanjuli dan Binawati 2021) menyatakan bahwa daun krinyu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan tanaman sawi pakcoy. Menurut penelitian (Oviyanti et al., 2016) menyatakan bahwa pupuk organik cair daun gamal berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan sawi. Menurut penelitian (Septirosya et al., 2019) menyatakan bahwa pemberian konsentrasi pupuk organik cair daun lamtoro memberikan perbedaan terhadap jumlah buah tanaman tomat. Menurut penelitian (Pelia. 2021), menyatakan bahwa pemberian pupuk organik cair daun kelor dengan dosis 150 ml/liter air juga berpengaruh terhadap jumlah buah tanaman terong ungu, sehingga dapat di asumsikan bahwa selain unsur nitrogen ketersediaan unsur hara P yang terkandung pada pupuk daun kelor cukup untuk proses pembentukan buah pada terong ungu. Manfaat biosaka yaitu mengurangi penggunaan pupuk kimia, ramah lingkungan, mengurangi serangan hama, dan metode ini sangat cocok diterapkan khususnya di wilayah berlahan kritis (Agu & Neonbeni, 2019)

Kuliah kerja profesi merupakan salah satu mata kuliah wajib dengan

bobot 3 sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa/i program studi agroteknologi dalam kegiatan belajar dan mempraktikkan ketrampilan didunia kerja. Melalui KKP mahasiswa akan memperoleh pengalaman untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh diperguruan tinggi secara langsung di lapangan, serta mengidentifikasi masalah-masalah pertanian yang dihadapi kelompok tani.

Kelompok tani sinar wemer adalah salah satu kelompok yang berlokasi di Desa Lakekun Barat Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka. Kelompok tani ini dibentuk pada tahun 2016 dan jumlah anggota 22 orang dengan luas lahan 15 hektar. Kondisi kelompok tani sinar wemer secara umum masih tergolong lemah. Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan anggota yang rendah, luas lahan yang terbatas, dan ketergantungan pada bahan kimia untuk meningkatkan hasil pertanian. Namun, kelompok tani ini memiliki potensi untuk dikembangkan. Dengan dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait. Diharapkan kelompok tani mampu memanfaatkan bahan-bahan organik yang ada disekitar lingkungan rumah untuk menjadikan pestisida alami yang ramah lingkungan. Pengabdian Kuliah Kerja Profesi (KKP) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan pupuk bioska dari bahan-bahan alami kepada kelompok tani sinar wemer. Karena kelompok tani sinar wemer cenderung menggunakan bahan kimia untuk meningkatkan hasil pertanian.

METODE

Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Pengabdian Kuliah kerja profesi (KKP) dilaksanakan selama 45 hari pada tanggal 01 juli-15 agustus 2024

berlokasi dikelompok Tani Sinar Wemer Desa Lakekun Barat Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dedaunan seperti lamtoro, kelor, gamal, krinyu, dan air. Alat yang digunakan ialah wadah (baskom/ember), saringan, pisau, timbangan dan botol aqua.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Profesi(KKP) meliputi tahap Persiapan bahan, Proses pembuatan dan Penyemprotan biosaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Kegiatan Pengabdian Kuliah Kerja Profesi Sebagai Berikut:

1) Persiapan alat dan bahan:

Sebelum memulai proses pembuatan, kumpulkan berbagai jenis daun yang terdiri dari daun lamtoro, daun kelor, daun gamal dan daun krinyu yang dilingkungan sekitar. Memilih dedaunan yang sehat dan bebas dari hama penyakit. Ambil bagian pucuk daun yang masih hijau. Kemudian disun tersebut digunting kecil-kecil, langkah ini dilakukan untuk mempercepat proses pengeramasan.



Gambar 1.
Persiapan Bahan Dedaunan

2) Proses pembuatan

Campurkan bahan dengan air bersih sebanyak 5 liter dalam wadah yang sudah disiapkan (tanpa campuran bahan lain). Langkah selanjutnya setelah mencampurkan bahan dengan air, kemudian peramasan secara manual menggunakan kedua tangan sampai selesai. Peramasan dilakukan dengan cara meramas dan mengaduk campuran tersebut sampai merata, diramas samapai airnya kecoklatan. Proses ini umumnya berlangsung selama 30 menit dan dedaunan berubah menjadi ampas. Selanjutnya disaring dan masukan kedalam botol. Biosaka bisa langsung diaplikasikan ketanaman budidaya.



Gambar 2.
Peramasan Dan Penyaringan

3) Penyemprotan biosaka pada tanaman kangkung

Penyemprotan biosaka pada tanaman kangkung, setiap 3 hari sekali dengan dosis 190 ml dicampur 5 liter air untuk satu kali penyemprotan. Dari hasil pengamatan dapat dilihat bahwa

tanaman sangat subur, hama penyakit berkurang dan hasil produksi meningkat.



Gambar 3.
Penyemprotan Biosaka dan Pemanenan Kangkung

KESIMPULAN

Pengabdian kuliah kerja profesi (KKP) dapat disimpulkan bahwa respon kelompok tani Sinar wemer terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, mereka sangat antusias terhadap hasil yang diperoleh, keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari partisipasi kelompok tani dan kerja sama antara mahasiswa KKP dengan kelompok tani. Pembuatan biosaka sebagai salah satu inovasi dan pengurangan pupuk kimia di kelompok tani Sinar Wemer Desa Lakekun Barat Kecamatan Koboalima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Universitas Timor terutama pada Agroteknologi Fakultas Pertanian Sains dan Kesehatan yang telah mengizinkan tim untuk melakukan kegiatan KKP

sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dan kepada pihak masyarakat dalam hal ini kelompok tani Sinar Wemer Desa Lakekun Barat Kecamatan Koboalima yang telah bekerjasama dan mendampingi tim selama melaksanakan kegiatan Pengabdian dilokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agu, Y., & Neonbeni, E. 2019. Identifikasi model pengelolaan lahan kering dataran tinggi berbasis agroforestri tradisional di Pulau Timor. *Jurnal Savana Cendana*. Vol.4(1): 12-16.
- Mendrofa, A. N., Gea, N., & Gea, K. (2023). Pengaruh Pupuk Organik Ampas Kelapa terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill). *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 36-49.
- Oviyanti, F., Syarifah, S., & Hidayah, N. (2016). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Daun Gamal (*Gliricidia sepium* (Jacq.) Kunth ex Walp.) terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Jurnal biota*, 2(1), 61-67.
- Pelia, L. (2021). Pengaruh Pupuk Organik Cair Daun Kelor terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian*, 1(3), 77-81.
- Raksun, A. (2016). Aplikasi Pupuk Organik untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Jambu Mete (*Anacardium occidentale* L.). *Jurnal Biologi Tropis*, 16(2), 1-9.
- Sanjuli, A. B., & Binawati, D. K. (2021). Produktivitas Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* l.)

yang diberi Pupuk Organik Cair Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata* l.) dengan Sistem Hidroponik NFT. In *Seminar Nasional Biologi dan Statistika* (pp. 37-45). Sanjuli, A. B., & Binawati, D. K. (2021). Produktivitas Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* l.) yang diberi Pupuk Organik Cair Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata* l.) dengan Sistem Hidroponik NFT. In *Seminar Nasional Biologi dan Statistika* (pp. 37-45).

Septirosya, T., Putri, R. H., & Aulawi, T. (2019). Aplikasi Pupuk Organik Cair Lamtoro pada pertumbuhan dan hasil tanaman Tomat. *AGROSCRIPT: Journal of Applied Agricultural Sciences*, 1(1), 1-8.